

ABSTRAK

Wijayanti, Veronica Fanny. 2007. *Validitas dan Reliabilitas Butir Soal "Ujian Sekolah Bahasa Indonesia" Tahun Ajaran 2005/2006 Buatan Fr. Suwaryanto, Guru Bunda Hati Kudus (BHK), Jakarta Barat untuk SD Kelas VI (BHK)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Fokus dari penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas butir soal ujian sekolah Bahasa Indonesia tahun ajaran 2005/2006 buatan Fr. Suwaryanto, Guru BHK, Jakarta Barat untuk SD kelas VI BHK. Adapun rumusan masalah yang akan dipecahkan ada empat. Keempat rumusan itu adalah (1) seberapa tinggi tingkat validitas butir soal, (2) seberapa tinggi tingkat reliabilitas butir soal, (3) seberapa tinggi tingkat kesulitan butir soal, (4) seberapa tinggi daya pembeda butir soal ujian sekolah Bahasa Indonesia tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi. Hal yang dideskripsikan adalah tingkat validitas, tingkat reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda butir soal. Populasi dari penelitian ini berupa hasil pekerjaan ujian sekolah Bahasa Indonesia buatan Fr. Suwaryanto, Guru Bunda Hati Kudus, Jakarta Barat untuk siswa SD Kelas VI BHK tahun ajaran 2005/2006. Pengumpulan data diambil dari hasil pekerjaan siswa sebanyak 120 responden. Responden diambil dengan menggunakan sampel acak menurut hasil pekerjaan ujian sekolah berdasarkan data nomor presensi siswa SD kelas VI BHK, Jakarta Barat tahun ajaran 2005/2006.

Hasil analisis validitas butir soal ujian sekolah untuk kelompok soal pilihan ganda mempunyai koefisien korelasi antara 0-0,10, untuk kelompok soal isian singkat mempunyai korelasi antara 0,27-0,35, dan untuk kelompok soal esai mempunyai koefisien korelasi antara 0,49-0,82. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat validitas butir soal ujian sekolah Bahasa Indonesia yang disusun berkualifikasi rendah. Khusus kelompok soal esai pada ujian sekolah tersebut berkualifikasi tinggi.

Hasil analisis reliabilitas butir soal ujian sekolah untuk kelompok soal pilihan ganda mempunyai koefisien reliabilitas antara -1-0,15, untuk kelompok soal isian singkat mempunyai koefisien reliabilitas antara 0,88-0,99, dan untuk kelompok soal esai mempunyai koefisien korelasi antara 0,49-0,95. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas butir soal ujian sekolah Bahasa Indonesia yang disusun berkualifikasi tinggi. Khusus kelompok soal pilihan ganda pada ujian sekolah tersebut berkualifikasi sangat rendah.

Hasil analisis tingkat kesulitan butir soal ujian sekolah untuk kelompok soal pilihan ganda berkisar antara 0,33-1,00, untuk kelompok soal isian singkat berkisar antara 0,40-0,50, dan untuk kelompok soal esai berkisar antara 0,17-0,33. Hal ini menunjukkan bahwa indeks tingkat kesulitan butir soal ujian sekolah Bahasa Indonesia yang disusun berkualifikasi mudah. Khusus kelompok soal esai pada ujian sekolah tersebut berkualifikasi sulit.

Hasil analisis perhitungan indeks daya beda soal ujian sekolah untuk kelompok soal pilihan ganda berkisar antara 0,40-1,00, untuk kelompok soal isian singkat dan kelompok soal esai berkisar kurang dari 0,19. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal yang kiranya perlu dilakukan perbaikan soal terdapat pada kelompok soal esai dan isian singkat karena termasuk dalam kategori tidak baik, yaitu berkisar kurang dari 0,19.

Secara keseluruhan soal ujian sekolah Bahasa Indonesia tersebut perlu melakukan revisi dalam pembuatan soal tes. Ada tiga saran yang diajukan untuk pembuatan soal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berikutnya. Pertama, soal tes yang memiliki validitas butir soal dan reliabilitas butir soal yang sangat rendah, tingkat kesulitan soal yang terlalu mudah, dan tingkat daya beda soal yang tidak baik kiranya soal tes perlu ditinjau kembali. Kedua, diharapkan guru bahasa Indonesia dalam menyusun tes perlu memperhatikan ciri-ciri tes yang baik. Ketiga, perlu adanya penelitian lanjutan tentang evaluasi khususnya soal-soal bahasa Indonesia, baik bersifat soal tes formatif maupun soal tes sumatif.



ABSTRACT

Wijayanti, Veronica Fanny. 2007. *Validity and Reliability of "Indonesian Language Examination" Constructed by Fr. Suwaryanto, A Teacher of Bunda Hati Kudus (BHK) Elementary School*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research focuses on item validity and reliability of Indonesian Language test constructed by Fr. Suwaryanto, a teacher at BHK, Jakarta Barat, Elementary School. There are four formulated problems; they are (1) measuring the degree of test item validity, (2) measuring the degree of test item reliability, (3) measuring the degree of test item difficulty, (4) measuring the degree of test item discrimination.

This research belongs to descriptive research. It describes the degree of item validity, item reliability, item difficulty, and item discrimination. The population of the research was the Indonesian Language test in the academic year of 2005/2006 by Fr. Suwaryanto, a teacher at BHK, Jakarta Barat for the sixth grade of BHK elementary school. The data was collected from 120 students as respondents. Those respondents were randomly selected based on the students of year six BHK elementary school's presence list.

The finding on item validity analysis for multiple choice cluster shows that correlation coefficient ranges between 0 and 0,10, while the correlation coefficient for short answer cluster ranges between 0,27 and 0,35, and the correlation coefficient for essay/composition cluster ranges between 0,49 and 0,82. It shows that the degree of validity of the Indonesian Language test item is considered to be poor in quality. However, essay/composition cluster is particularly good in quality.

The finding on item reliability analysis for multiple choice cluster shows that the reliability coefficient ranges between -1 and 0,15, while the correlation coefficient for short answer cluster ranges between 0,88 and 0,99, and the correlation coefficient for essay/composition cluster ranges between 0,45 and 0,95. It shows that the degree of reliability of the Bahasa Indonesia test item is considered to be good in quality. However, multiple choice cluster is poor in quality.

The finding on item difficulty analysis for multiple choice cluster ranges between 0,33 and 1,00, for the short answer cluster ranges between 0,40 and 0,50, and 0,17 and 0,33 for essay/composition cluster. It represents that the degree for item difficulty of the test is poor in quality. Particularly, the essay/composition cluster is said to be difficult.

The finding on item discrimination analysis for multiple choice cluster ranges between 0,40 and 1,00, for short answer cluster and essay/composition cluster ranges between 0 and 0,04. It proves that test items which need improvement are short answer cluster and essay/composition cluster, that are categorized to be poor in quality, that is less than 0,19.

The Indonesian Language test essentially needs revision. There are three suggested ideas for the forthcoming test construction. First, there is a need to review the test items which are poor in validity and reliability, low level/degree of item difficulty as well as item discrimination. Second, it is important to take notice on the quality of the test, for formative as well as summative test. Third, it is recommended to do further research on evaluation of Indonesian Language test, both formative test and summative test.